



31 Renungan

Membaca. Merenungkan. Bertindak.



Renungan Bahasa Indonesia

Penulis: Rev. Dr. Rachel Rajagopal

Penterjemah: Koentjoro Angkawidjaja



Indonesian Bible Version: Terjemahan Baru

©2020 Faith Ablaze International Ministries

All rights reserved. No part of this book may be reproduced or modified in any form, including photocopying, recording, or by any information storage and retrieval system, without permission in writing from the author.



Hari ke 1 – Pentakosta Setiap Hari (Kisah Para Rasul 2:1-4)

Betapa suatu hari yang diberkati, khususnya hari ini! Semoga Allah memberikan kepada kita kekuatan yang baru untuk bangkit dan bercahaya bagi Dia. Hari ini adalah hari yang khusus ketika kita memulai seri ***Tidak Malu Jadi Milikmu!*** Ini adalah sebuah serial khusus yang berisi 31 renungan rohani dan kami telah menterjemahkannya ke dalam berbagai Bahasa.

Aku ingat ketika Roh Allah datang kepadaku dan aku merasakan kehadiran-Nya di dalam kamarku. Di tahun 1996, aku sedang mengunjungi daerah Malaysia Timur dan membantu kelompok remaja dari sebuah Gereja Metodis Iban di sebuah tempat bernama Kapit. Aku tidak mengerti kenapa Allah ingin aku untuk pergi ke sana, jadi aku terus berdoa sepanjang penerbangan ke sana sambil menyerahkan diriku sendiri untuk mentaati Allah dalam segala hal yang Dia perintahkan kepadaku.

Dua ribu tahun yang lalu, Roh Kudus dari Allah datang kepada sekelompok umat percaya Yahudi ketika mereka sedang mentaati Allah dengan berkumpul dalam kesatuan di sebuah ruangan. Karena sebelum Tuhan Yesus terangkat ke Surga, Dia telah mengatakan kepada umat yang percaya itu supaya mereka berkumpul dalam satu ruangan, untuk menantikan Roh Kudus. Ketaatan mereka dan kesatuan hati dalam menunggu telah memberikan kepada mereka hasil yang tak terduga!

Dalam kitab Kisah Para Rasul, Lukas, sang dokter, menuliskan di pasal 2:

- 1 Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat.
- 2 Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk;
- 3 dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing.
- 4 dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus dan mulai berbicara dalam Bahasa-bahasa lain sesuai perkataan-perkataan yang diberikan oleh Roh Kudus kepada mereka.

Penantian mereka tidaklah sia-sia. Ketika Roh Kudus datang, ia memenuhi seluruh rumah! Kelompok yang baru kehilangan pemimpinnya ini dan sedang tidak punya visi tentang masa depan mereka, saat itu diingatkan kembali bahwa Allah adalah pemimpin mereka.

Pada hari-hari ini, kita yang adalah umat percaya di dalam Tuhan Yesus sedang menantikan kebangkitan dan kebangunan rohani yang besar. Seluruh dunia baru saja mengalami sebuah pandemi dan sebagian besar dari kita telah memahami akibat dari kebijakan “karantina diri”. Kita telah diberi tahu dan kita paham bahwa keadaan tidak bisa kembali seperti dulu lagi. Kita harus mampu mengatasi hal ini dan merubah cara kita bekerja, membina relasi dan bahkan melayani satu dengan lainnya. Ketika terjadi krisis, maka perubahan menjadi tak terelakkan lagi.



Dengan cara yang sama, murid-murid Kristus juga sedang berada dalam krisis pada waktu itu. Mereka juga sedang dalam masa “karantina diri” selama limapuluh hari sesudah kebangkitan-Nya. Mereka telah diperintahkan oleh Tuhan Yesus untuk menunggu kedatangan Roh Kudus. Perubahan tidak terelakkan bagi mereka juga, khususnya ketika mereka telah menghabiskan banyak waktu dalam mencari wajah Allah.

Ketika pengalaman Pentakosta terjadi kepada para murid Yesus, beberapa perubahan drastis namun baik terjadi:

1. Mereka termobilisasi untuk memberitakan Injil
2. Mereka lapar akan Firman Tuhan
3. Mereka mulai melihat ribuan yang diselamatkan bagi Kristus
4. Kemurahan hati mereka bertambah-tambah
5. Mereka bergerak dalam tanda-tanda dan mujizat-mujizat.

Sekarang silahkan anda membaca seluruh pasal dua kitab Kisah Para Rasul untuk menemukannya bagi diri anda sendiri.

Masih ingat perjalanan saya untuk melayani kelompok remaja Gereja Metodis Iban di Kapit? Ketaatanku kepada suara Allah telah mengantarkan aku untuk bergabung bersama dengan 15 remaja dan dewasa muda, dalam pelayanan kepada sekitar 1000 atau lebih jemaat selama tujuh hari berturut-turut dari jam 9 pagi sampai jam 10 malam. Itu juga adalah untuk pertama kalinya aku berkotbah tentang Kebangkitan Kristus di ibadah Minggu kepada seluruh Jemaat Gereja. Allah punya sebuah rencana ketika Dia minta kita untuk menunggu bagi Roh-Nya yang Kudus karena dia ingin kita mendapatkan kekuatan-Nya, Kasih-Nya, Kedamaian-Nya dan Pesan-Nya yang spesifik sebelum Dia mengutus kita keluar.

Pengalaman Minggu Pentakosta bisa kita alami setiap hari! Datanglah kepada Tuhan Yesus dalam pertobatan. Datang kepada Tuhan Yesus dan terimalah pengalaman Pentakosta yang segar. Datanglah kepada Tuhan Yesus dengan mengetahui bahwa anda dan keluarga anda tidak akan sama lagi sesudahnya.

Tantangan: Anda telah ditetapkan untuk masa seperti saat ini! Apa yang perlu anda lakukan supaya anda bisa mengalami pengalaman Minggu Pentakosta setiap harinya?

Doa:

Bapa di Surga, aku menerima Roh Tuhan Yesus Kristus supaya aku bisa menjadi seperti Tuhan Yesus Kristus dan melayani sesama dengan Kasih, Damai dan Sukacita-Mu. Urapilah bibirku untuk menceritakan pesan-pesan-Mu yang penuh kuasa supaya banyak yang boleh mengenal Allah yang hidup, yang mampu membebaskan mereka dari dosa dan kematian kekal. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, amen.



Hari ke 2 – Berseru kepada Allah yang Berdaulat (Yesaya 55:6-9)

Dalam berbagai ketidakpastian, ada satu hal sudah pasti – Allah itu dekat. Kita pada saat ini sedang hidup melewati masa yang sulit dan tidak pasti. Jutaan orang telah kehilangan pekerjaan; banyak orang tua yang tidak dapat membayar uang sekolah bagi anak-anak mereka. Tidak semua pemerintah membantu rakyat mereka sendiri atau membantu para pekerja migran supaya mereka bisa bertahan hidup dalam krisis yang terjadi di seluruh dunia.

Dalam Yesaya 55:6-9, sang Nabi menyatakan,

6 Carilah TUHAN selama Ia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selama Ia dekat!

7 Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya; baiklah ia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihainya, dan kepada Allah kita, sebab Ia memberi pengampunan dengan limpahnya.

8 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN.

9 Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah tingginya jalan-Ku dari jalanmu dan rancangan-Ku dari rancanganmu.¹

Firman yang kita baca pada hari ini menyatakan bahwa Allah itu dekat dan oleh sebab itu, kita bisa memanggil Dia. Kita tidak perlu berteriak atau menjerit. Allah itu berada dekat. Dia senantiasa mendengar anda dan saya.

Allah terus menerus mengundang semua orang untuk meninggalkan jalan-jalannya yang jahat dan kembali kepada-Nya. Ada sebuah janji bahwa Allah akan mengampuni semua orang yang berbalik dari kejahatannya dan berlari kembali kepada kebenaran. Kasih Allah bagi umat-Nya adalah berlimpah sehingga Dia akan mengampuni kita dengan melimpah pula. Siapa yang bisa memahami jalan-jalan atau pikiran-pikiran Allah?

Terkadang, diri kita menempatkan diri kita di pusat segala sesuatu dan kita berpikir bahwa kita tahu banyak hal, bahkan mungkin lebih daripada orang lain. dalam Yesaya 55:9, Allah mengingatkan kita bahwa jalan-jalan-Nya dan pikiran-pikiran-Nya adalah ajaib. Mereka melampaui pemahaman manusiawi kita.

Satu-satunya jalan untuk masuk ke dalam jalan-jalan dan pikiran-pikiran Allah dan bisa hidup dengan baik dan saleh, hanya oleh pertolongan Roh Kudus. Roh Kudus tahu pikiran Allah;

¹ <https://www.sabda.org/sabdaweb/bible/chapter/?b=23&c=55&version=tb&lang=indonesia&theme=clearsky>



sehingga kita juga, BILA kita bergantung kepada pertolongan Roh Kudus dan tidak meremehkan relasi kita dengan Yesus Kristus yang telah mati di atas kayu salib untuk menggantikan kita supaya kita bisa diperdamaikan dengan Bapa Surgawi. Syukur kepada Bapa karena Dia mengampuni kita dengan berlimpah bila kita mau mengakui dan bertobat dari jalan-jalan dan pikiran kita yang egois dan jahat.

Tantangan: dalam masa yang sulit ini, apa yang sudah anda temukan tentang pikiran-pikiran Allah yang lebih tinggi? Bagaimana hidup anda menjadi lebih baik di tengah krisis ini? Apakah anda mempelajari sesuatu yang baru buat diri anda?

Doa:

Allah yang Maha Kuasa, aku membutuhkan Roh Kudusmu untuk menolongku melangkah di dalam pikiran-pikiran dan jalan-jalan Ilahi. Aku rindu untuk belajar lebih lagi tentang Yesus Kristus dan akan hal-hal baru yang akan diajarkan-Nya kepadaku melalui Roh-Nya. Dalam nama Tuhan kita, Yesus Kristus, Amen.

Sukacita dari Tuhan Yesus Kristus kiranya turun atasmu pada hari ini! Dalam seri renungan rohani **Tidak Malu Menjadi Milikmu!** Ini, saya juga sudah menyampaikan tiga video singkat yang bisa ditemukan di laman YouTube: FAIM4CHRIST. Silahkan kunjungi kami di sana.



Hari ke 3 – Tujuan-tujuan Allah Dicapai Melalui Firman Allah (Yesaya 55:10-11)

Belas kasih Allah baru tiap pagi! Apakah anda pernah meragukan kebenaran Allah? Saya pernah. Kadang kita tidak bisa percaya janji-janji-Nya yang ditemukan di dalam Alkitab. Seandainya saja kita semua berkata bahwa kita tentu, dengan pasti, mempercayai kebenaran-kebenaran Allah, tentu Tubuh Kristus pada saat ini telah berada dalam keadaan yang lebih baik dari sekarang. Gereja tidak akan lagi jalannya tertatih-tatih di dalam dunia ini namun sedang berlari bersama Allah dengan kekuatan yang sedemikian rupa sehingga yang lain akan memperhatikan keindahan kecepatan Allah.

Nabi Yesaya menulis di pasal 55,

- 10 Sebab seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke situ, melainkan mengairi bumi, membuatnya subur dan menumbuhkan tumbuhan-tumbuhan, memberikan benih kepada penabur dan roti kepada orang yang mau makan,
- 11 demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku: ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kusuruhkan kepadanya.

Bahkan hujan dan salju pun punya suatu tujuan, mereka akan mengairi bumi dan membuat benih-benih untuk bertunas dan mekar bersemi. Ketika kita menikmati kecantikan bumi dengan segala warna warni di musim semi, semoga kita diingatkan bahwa hujan dan salju pun memiliki tujuannya.

Firman yang datang dari nafas Allah sendiri untuk mencapai tujuan memperdamaikan manusia kepada Allah. Firman Allah akan, dengan bantuan dari Roh Kudus-Nya, menyalakan hati kita dengan Kebenaran Kekal-Nya. Firman Allah akan mencapai tujuan membebaskan kita dari kekekalan di dalam neraka. Keberhasilan Allah di dalam hidup anda bergantung pada Firman Allah di dalam hidup anda.

Jesus dari Nazaret, Firman Tuhan, bertujuan untuk menyenangkan Tuhan. Ketika kita menerima Tuhan Jesus dengan menempatkan iman kita kepada-Nya saja, Dia mencapai tujuan untuk membebaskan kita dari kekekalan di neraka. Keberhasilan Tuhan dalam hidup Anda bergantung pada Firman Tuhan dalam hidup Anda. Bernafaslah, patuhi, jalani, bagikan.

Tantangan: Apakah anda mengijinkan Firman Allah membebaskan diri anda dari ikatan-ikatan dosa?

Doa:

Ya Tuhan, aku merindukan untuk bisa bebas total dari ikatan dosa dan ketakutan-ketakutan. Aku merindukan supaya Firman-Mu yang kekal memenuhi pikiran dan hatiku. Kiranya Allah dipermuliakan melalui hidupku hari ini. Dalam nama Tuhan kami, Jesus Kristus. Amen.



Hari ke 4 – Kerendahan Hati Meraih Kekudusan (Yesaya 57:15)

Yesaya 57:15

Sebab beginilah firman Yang Mahatinggi dan Yang Mahamulia, yang bersemayam untuk selamanya dan Yang Mahakudus nama-Nya: "Aku bersemayam di tempat tinggi dan di tempat kudus tetapi juga bersama-sama orang yang remuk dan rendah hati, untuk menghidupkan semangat orang-orang yang rendah hati dan untuk menghidupkan hati orang-orang yang remuk."

Bila kita membaca surat kabar, kita melihat segala macam tindakan-tindakan yang merendahkan dan menghancurkan kehidupan indah yang Allah telah berikan kepada kita. Bayi-bayi yang di aborsi, wanita-wanita yang diperkosa dan dibunuh, desa-desa yang dibunuh habis oleh tindakan para teroris dan seterusnya ... Terkadang ketika kita melihat kekacauan dan hal-hal yang jahat yang terjadi di sekeliling kita, saya bertanya-tanya: apakah kita semua sudah menjadi terlalu angkuh melebihi Allah yang Kudus dan tidak lagi peduli terhadap kehidupan kita? Apakah kita sudah meremukkan hadiah kehidupan ini dan membuangnya ke tempat sampah?

Nabi Yesaya mengingatkan kita bahwa Allah Yang Kudus tinggal bersama mereka yang rendah hati dan hatinya remuk. Atribut Allah bukan hanya Kudus namun perikop hari ini menyatakan bahwa Nama-Nya adalah juga kudus. Allah dalam kekudusan-Nya yang berkuasa mengulurkan tangan-Nya kepada mereka yang rendah hati dan mau bertobat di hadapan-Nya.

Allah tinggal di tempat yang Tinggi dan Kudus – yaitu tempat mengucap syukur, memuji dan menyembah. Yaitu tempat untuk berdoa, bersekutu dan melayani. Namun ketika Dia melihat hati yang mau merendahkan diri dan bertobat, Allah akan menjamah dan membangkitkan kita. Nafas Hidup akan dihembuskan ke dalam hati yang siap untuk dijamah oleh kebangungan rohani.

Tantangan: Bagaimana kita seharusnya merespon dengan kerendahan hati kepada Allah yang Kudus? Bagaimana dengan anda – apakah anda siap untuk menerima jamahan Tuhan bagi kebangunan rohani di dalam hidup anda? Bila ya, maka satu-satunya jalan yaitu dengan merendahkan hati dan bertobat dari dosa-dosa anda.

Anda mungkin berkata bahwa saya telah punya hubungan baik dengan Allah, saya tidak berdosa. Sahabat-sahabatku, 1 Yohanes 1:8 mengatakan

"Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri ..."

Doa:

Allah yang Kudus, tolonglah aku untuk menjamah kehidupan-kehidupan lain dengan kerendahan hati yang tulus supaya menyenangkan hati-Mu saja. Tolonglah aku untuk cepat menghargai kehidupan yang telah Kau berikan kepadaku dan urapi aku untuk menjadi pembawa kekudusan Allah dalam dunia yang jatuh ini. Dalam nama Yesus Kristus, Amen.



Hari ke 5 – Kekuatan dalam Penganiayaan (Matius 5:10)

Matius 5:10

Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena mereka lah yang empunya Kerajaan Surga.

Corrie Ten Boom, seorang wanita dari Belanda yang telah menolong orang-orang Yahudi untuk melarikan diri dalam masa Perang Dunia ke 2, akhirnya juga ikut ditangkap dan dianiaya oleh Nazi Jerman. Dia adalah seorang penyintas ‘Holocaust’. Imannya begitu kuat dalam Allah dan ia menggambarkannya sebagai berikut:

Iman itu bagaikan radar yang melihat dalam kabut – realitas dari hal-hal yang ada di kejauhan yang mata manusia tidak bisa melihatnya.

Kita mengetahui bahwa penganiayaan adalah amat nyata terjadi di waktu kita sekarang. Satu pemerintah di Asia, yang bermusuhan dengan Kristus, menganiaya warganya sendiri dengan menghalangi anak-anak dari bersekolah di sekolah-sekolah swasta Kristen. Salib-salib sudah diturunkan dari menara-menara di banyak Gereja. Banyak umat Kristen di sebuah negara Afrika telah disiksa, diculik dan di bunuh.

Wanita-wanita Kristen dipaksa untuk meninggalkan imannya dalam Kristus untuk pindah ke suatu keyakinan yang tidak menunjukkan kasih Allah. Kita bisa yakin bahwa semua yang dianiaya karena Kristus akan mewarisi Kerajaan Surga. Hadirat Rajani dari Allah menjadi sukacita yang akan kita saksikan. Ketika kita berdoa untuk mereka yang dianiaya, marilah kita berdoa supaya iman mereka akan bertambah dan hati mereka terus terisi dengan rasa syukur dan sukacita karena kehadiran Allah di dalam segala penderitaan mereka.

Bila anda saat ini sedang mengalami aniaya fisik atau jiwa, rohani atau sosial karena iman anda dalam Kristus, ketahuilah bahwa anda tidak sendirian.

Teruslah mengucap syukur kepada Allah karena Dia dekat, berada di samping anda. Kristus melihat penderitaan anda dan Dia menangis di sisi anda. Jadilah kuat dan tetaplah berdiri bagi Kristus dalam kuasa-Nya.

Tantangan: Temukan beberapa alasan yang menggantikan penganiayaan dalam hidup anda atau kehidupan negara anda dengan janji-janji Allah bagi hidup anda dan kehidupan negara anda.

Doa:

Semoga Allah memberikan perlindungan, damai dan sukacita kepada siapapun yang dianiaya karena Kristus. Semoga Allah juga mengajar saya untuk berdoa sesuai dengan kehendak-Nya bagi mereka yang teraniaya di seluruh dunia. Dalam segala hal, kiranya nama Yesus Kristus yang ditinggikan.



Hari ke 6 – Gembala yang Menyenangkan Hati Allah (Yeremia 3:15)

Saya sudah pergi ke banyak negara. Terkadang, pada hari Minggu saya tidak berkotbah. Pada saat-saat seperti itu, saya mendengarkan dengan seksama pengkotbah yang menyampaikan Firman di hari itu. Dari waktu ke waktu, saya merasa tidak nyaman ketika kotbah Minggu tidak menyebutkan Tuhan Yesus Kristus dan karya penebusan-Nya. Terkadang, Roh Kudus sama sekali tidak disebutkan juga, bahkan tidak di Doa Penutup!

Ini adalah janji yang indah dari Allah kepada sekelompok anak-anak tak beriman di Yeremia 3:15 “Aku akan mengangkat bagimu gembala-gembala yang sesuai dengan hati-Ku; mereka akan menggembalakan kamu dengan pengetahuan dan pengertian.”²

Allah mengingatkan bahwa Ia telah menempatkan kita pada posisi sebagai para pemimpin, entah di dalam keluarga, Gereja, organisasi-organisasi atau negara-negara, Dia telah memanggil kita untuk menjadi Gembala bagi orang-orang yang telah dipercayakan oleh-Nya kepada kita untuk digembalakan; oleh karena itu kita pun punya tanggung jawab untuk belajar, untuk memahami dan melaksanakan Firman Allah. Hati Bapa adalah adalah bagi bangsa-bangsa dan itulah sebabnya Dia memberikan Anak-Nya yang tunggal, Yesus Kristus sebagai Pengganti untuk mati di atas kayu salib.

Hati Tuhan dan kesediaan-Nya untuk melakukan penebusan ini telah menunjukkan kasih-Nya yang amat dalam bagi dunia. Allah mengampuni dan Dia punya rencana-rencana besar untuk memberkati kita.

Kita menyadari bahkan sekalipun kita tidak beriman seperti bangsa Israel, namun Tuhan tetap setia; Sedemikian setia-Nya sehingga Dia berbelas kasihan kepada kita.

Tantangan: Perubahan apa yang akan anda lakukan dalam hidup anda bila anda mau menjadi manusia yang berkenan di hati-Nya?

Doa:

Ampunilah aku, oh Tuhan bila aku tidak mengikuti jalan kasih-Mu. Aku ingin memiliki hati seorang gembala yang rela melayani. Aku membutuhkan hikmat daripada-Mu supaya turun atasku ketika aku duduk di kaki-Mu untuk menerima pengetahuan dan pengertian. Setiap hari, aku rindu untuk melayani dengan kerendahan hati dan kejujuran, memimpin orang untuk bertumbuh menjadi seperti gambaran Kristus. Kiranya Tuhan boleh dipermuliakan dalam hidupku, dalam nama Tuhan Yesus Kristus. Amen.

² <https://www.sabda.org/sabdaweb/bible/chapter/?b=24&c=3&version=tb&lang=indonesia&theme=clearsky>



Hari ke 7 – Bersukacita di dalam Tuhan Yesus (Mazmur 37:3-4)

Mazmur 37: 3

3 Percayalah kepada TUHAN dan lakukanlah yang baik, diamlah di negeri dan berlakulah setia,

4 dan bergembiralah karena TUHAN; maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu.

Saya masih ingat akan kebutuhan untuk membayar biaya-biaya saat sedang menyelesaikan program Doktoral. Karena Sebagian besar dana yang ada sering digunakan untuk membiayai perjalanan-perjalanan pelayanan, maka pada tahun terakhir studi tersebut saya tidak punya dana untuk membayar tagihan dalam jumlah yang amat besar.

Dalam hati, saya telah menetapkan tidak akan menyentuh dana yang saat itu ada untuk keperluan studi. Pelayanan harus terus berjalan sesudah dengan rencana Tuhan bagi saya. Ada banyak perjalanan yang harus dilakukan, lautan yang harus diseberangi untuk memperlengkapi para Gembala dan pemimpin Gereja.

Suatu kali saya sedang berjalan di tepi pantai dengan seorang sahabat baik dan ketika kita sedang berbicara, tiba-tiba dia menghentikan saya dan memberitahu bahwa Tuhan telah meletakkan di dalam hatinya untuk membantu biaya-biaya studi saya. Dua hari kemudian, saya menerima sebuah pesan dari beberapa murid yang berada di negara lain. Mereka juga telah menerima pimpinan dari Roh Allah untuk berkontribusi atas biaya-biaya studi saya. Saya menemukan bahwa ini adalah sebuah hal yang luar biasa bahwa Tuhan telah menyediakan keuangan dalam jumlah yang begitu besar dalam waktu kurang dari tujuh hari.

Terlebih lagi, saya jadi percaya bahwa Tuhan telah menghargai saya karena saya memilih untuk bersukacita, menemukan kebahagiaan hanya di dalam mempercayai Dia saja. Tuhan selalu baik dan setia. Saya bersyukur bahwa saya telah dipanggil menjadi milik-Nya. Bagaimana dengan anda?

Mazmur 37:3 mendorong kita untuk PERCAYA di dalam Tuhan dan supaya iman kita menjadi tindakan-tindakan, untuk berbuat kebaikan. Kita semua memiliki tujuan untuk tetap setia kepada Tuhan dalam area-area dimana Dia telah menempatkan kita. Kita akan mempercayakan diri kepada Tuhan untuk mentransformasi kita ke dalam gambaran Kristus, supaya Dia menggunakan kita di tempat-tempat dimana Dia telah meletakkan kita di sana, dan supaya oleh Roh Kudus, Dia mengajar kita untuk berbuat kebaikan.



Tantangan: Adakah beberapa kerinduan hati yang anda mau letakkan di hadapan Tuhan pada hari ini?

Doa:

Terima kasih Tuhan, kehadiran-Mu adalah berkat bagiku. Berikan kepadaku iman yang cukup untuk percaya bahwa Engkau akan memberikan kerinduan hatiku yang ada di dalam kehendak-Mu yang sempurna. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, Amen.



Hari ke 8 – Berdiam Diri untuk Mengenal Allah (Mazmur 46:10)

Renungan pendek hari ini mungkin berbicara kepada anda yang adalah para pendoa syafaat. Ada satu ayat yang sangat berkuasa yaitu yang saya temukan di Mazmur 46:10

Diamlah dan ketahuilah, bahwa Akulah Allah! Aku ditinggikan di antara bangsa-bangsa, ditinggikan di bumi!

Saya sudah menjadi pendoa syafaat sejak 1994 ketika saya pertama kali dimuridkan oleh seorang pemimpin di Gereja. Dari sejak saat itu, telah menjadi kebiasaan untuk bangun sebelum fajar untuk berjumpa dengan Tuhan Yesus Kristus. Dalam jam-jam yang sunyi di pagi hari itu, kita bisa berdiam diri dan mengetahui bahwa Dia adalah Allah.

Adalah saat yang ajaib ketika berada di hadirat-Nya dan dipenuhi dengan damai-Nya, kasih dan sukacita. Kita tersambung dengan Tuhan pada saat senyap yang dalam seperti itu dan kita bahkan bisa-bisa mendengar suara napas kita sendiri! Ketika kita mendengar suara-Nya, roh kita melompat dengan sukacita dan kita memuliakan Dia! Kita meninggikan Dia karena Dia dekat; kehadiran-Nya memancar di dalam dan melalui kita.

Reaksi kita mungkin berbeda-beda – kita mungkin menangis, terisak, sedih, tertawa atau diam-diam tersenyum ketika menyadari kehadiran-Nya. Ini adalah saat-saat ajaib bersama dengan Yesus yang anda ingin tangkap. Ini adalah saat-saat berharga dengan Tuhan yang mencintai kita.

Suatu saat, ketika saya sedang merenungkan Tuhan, beginilah Dia memimpin saya untuk menulis lebih lanjut:

Merenungkan anugerah Tuhan – kebaikan yang tidak sepantasnya diberikan oleh

Tuhan.

*Seharusnya layak menerima kematian kekal namun malah dipilih untuk
kehidupan kekal,*

*ketika dalam Yesus, Anak Allah,
anda memutuskan untuk percaya.*

*Sekarang telah dibersihkan dan dipilih,
biarkanlah Roh Kudus menjadi pembimbingmu.*

*Telah dipilih secara penuh untuk mendapatkan tempat dalam anugerah,
meskipun demikian, apa yang kita rasakan sekarang barulah sebagian kecil
dari apa yang tersedia di masa depan.*

*Tundukkanlah seluruh dirimu sekarang,
ijinkanlah Roh Kudus memimpinmu.*



Tantangan: Apakah selama ini terasa sulit untuk menjadi tenang dan berdiam diri di depan Tuhan? Perubahan apa yang harus anda buat dalam jadwal hidup anda supaya anda bisa menikmati saat-saat yang punya nilai kekal bersama dengan Allah?

Doa:

Ampunilah aku, oh Tuhan ketika aku tidak menyediakan waktu untuk bersama dengan-Mu. Urapilah telingaku untuk mendengar Firman-Mu dan tuangkan gairah yang baru di dalam hatiku untuk bersyafaat. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus. Amen.



Hari ke 9 – Tanpa Takut! (2 Timotius 1:7)

2 Timotius 1:7

Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban.

Dalam beberapa bulan ini atau bahkan telah beberapa tahun, kita mungkin telah sering menggunakan 2 Timotius 1:7 untuk memberikan semangat kepada orang lain dan kepada diri kita sendiri supaya melaksanakan iman kita dalam Kristus.

Satu bagian dari kabar baiknya menjadi orang percaya dan pengikut dari Tuhan Yesus Kristus adalah kita tidak perlu takut kepada apa pun atau siapa pun kecuali kepada Allah kita. Ada suatu keyakinan kuat yang bisa ditemukan dalam Kristus. Kita harus percaya kepada kebenaran ini dengan iman di dalam Kristus. Saya tidak dapat mengikuti jalan yang lain selain jalan Kristus. Kita menerima dan melaksanakan kuasa, kasih yang sempurna dan pengendalian diri dengan kekuatan Roh Kudus milik Allah.

Jangan mencoba untuk melakukan apa pun dengan kekuatan sendiri karena itu tidak akan pernah bisa mengimbangi kekuatan yang diberikan oleh Tuhan. Ini adalah suatu pilihan yang harus kita buat setiap hari. Kita mungkin selama ini bertindak sesuai kasih yang kita sudah kenal baik, dan kasih ini mungkin tidak datang dari motivasi yang murni atau kita bisa bertindak dari kasih Allah yang murni esensinya.

Kasih Allah mampu menolong kita untuk melakukan pengendalian diri dalam banyak cara – karena aku mencintaimu dengan kasih Allah, aku dapat mengendalikan diri dengan pertolongan Roh Kudus. Aku bisa memilih untuk TIDAK mengatakan kata-kata yang menyakitkan atau memilih TIDAK untuk melukai anda.

Pengendalian diri adalah sebuah pemberian yang berkuasa karena tanpa itu, seluruh kehidupan kita bisa kacau. Iman kita di dalam Kristus membuat kita menjadi berani di dalam dan untuk Tuhan. Ketakutan kita harus hanya kepada Tuhan – dan itu adalah sebuah kombinasi pemujaan dan penghargaan. Kita TIDAK takut kepada apa pun yang TIDAK dari Tuhan.

Tantangan: Sebutkan beberapa ketakutan yang telah menahan anda dari melayang tinggi bersama dengan Tuhan di dalam hidup dan/atau pelayanan anda?

Doa:

Aku meletakkan semua ketakutanku [sebutkan satu persatu] pada salib Tuhan Yesus Kristus. Aku menginginkan untuk hanya memiliki takut kepada Tuhan di dalamku. Curahkanlah Roh kuasa dan kasih dan pengendalian diri dari Tuhan Yesus Kristus ke atasku, kepada keluargaku, kepada sahabat-sahabatku dan kepada negaraku, ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus. Amen!



Hari ke 10 – Allah adalah Bagi Kita (Roma 8:31-32)

Ini adalah hari-hari yang dilalui dengan kewaspadaan ketika kita terus melihat dunia sedang mengeluh dalam berbagai kesakitan.

Dalam Roma 8:31-32, Rasul Paulus menantang kita: 3

31 Sebab itu apakah yang akan kita katakan tentang semuanya itu? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita?

32 Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia?

Saya menemukan bahwa ayat-ayat ini sangat menguatkan dan seharusnya membuat kita amat diberkati sebagai pengikut Kristus. Kita harus memahami bahwa kita menyembah satu pribadi Ilahi yang adalah di atas segala alah-allah yang lain. Tidak ada yang seperti Dia.

Ini adalah benar. Bila Allah bisa menyayangi Anak Tunggal-Nya, Yesus Kristus dari Nazareth, tentunya Dia juga bisa menuangkan anugerah-Nya ke atas kita dan memberikan kepada kita segala hal sesuai kehendak-Nya. Ini hanyalah sebagian kecil dari segala yang sudah dipersiapkan Allah bagi kita. Ya, iman sejati Kristen mengetahui dan percaya bahwa Tuhan itu selalu baik dan selalu pemenang.

Tuhan adalah kuasa kita, kekuatan kita dan keyakinan kita. Tuhan sudah bagi kita dari sejak waktu penciptaan. Tuhan sudah bagi kita melalui Kejatuhan manusia. Tuhan tetap bagi kita dari generasi ke generasi karena Dia adalah kasih.

Teman-teman, ketika kita bersama dengan Allah, kita berada di sisi yang menang. Sebenarnya, kita adalah para pemenang di dalam dan untuk Tuhan. Namun para pemenang perlu mengikuti peraturan-peraturan tertentu dan juga mengikuti jadwal-jadwal latihan supaya mereka bisa konsisten mencapai kemenangan di titik akhirnya.

Tantangan: Adakah hal-hal berwujud dan tidak berwujud yang ingin anda minta dari Allah? Apakah anda siap bila hanya menerima pemberian-pemberian yang sesuai dengan kehendak-Nya dan bersedia untuk melepaskan hal-hal lain yang tidak anda butuhkan?

Doa:

Tolonglah aku untuk bisa melihat betapa besarnya Engkau mengasihiku, ya Tuhan. Terima kasih karena terus memberikan kepadaku segala pemberian yang baik dari Surga. Tolonglah aku dengan Roh Kudusmu untuk melangkah di dalam integritas dan kebenaran, untuk menggunakan setiap pemberian dan berkat-berkat yang telah kau berikan kepadaku dengan setia bagi kemuliaan-Mu. Berikanlah kekuatan untuk mampu melewati latihan para pemenang bagi Kristus di dalam nama Tuhan kami Yesus Kristus. Amen.



Hari 11 – Tuhan Memerintah (1 Tawarikh 16:31)

Sudahkah anda berjalan-jalan di luar? Apakah anda menyaksikan keindahan warna-warni dunia ini? Saya sungguh berharap bahwa mata kita dipuaskan menikmati keindahan warna-warni bunga-bunga dan menikmati kunjungan burung-burung yang berwarna-warni. Saya berharap bahwa kita mengambil waktu untuk menghirup udara segar dan mengijinkan mata kita tersenyum akan keindahan alam.

1 Tawarikh 16:31 terus menerus mengangkat semangat kita ketika membacanya:

Biarlah langit bersukacita dan bumi bersorak-sorak, biarlah orang berkata
di antara bangsa-bangsa: "TUHAN itu Raja!"

Bayangkan tidak peduli betapa sulitnya suatu keadaan, ketika anda memandang ke langit dan melihat langit yang biru, keindahan karya seni Tuhan membuat wajah kita tersenyum. Ketika anda memandang ke sekeliling anda dan melihat pohon-pohon yang hijau. Memandang semak-semak di Eropa, padang pasir di Timur Tengah, air yang biru di laut Karibia, bangunan-bangunan pencakar langit di kota-kota Asia atau rumah-rumah kecil terbuat dari lumpur dan daun-daunan di tanah Afrika yang amat luas, siapa pun pasti berdiri dalam kekaguman di hadapan Allah yang Maha Kuasa.

Semua bangsa akan mengakui bahwa Yesus adalah Tuhan ketika waktunya tiba. Sebelum itu, selalu ingat bahwa Komandan Tertinggi, Raja di atas segala Raja dari bangsa-bangsa adalah Tuhan satu-satunya yang menciptakan setiap bangsa!

Meskipun seluruh dunia harus berjuang melewati berbagai krisis, marilah kita sebagai pengikut Tuhan Yesus, mengambil waktu untuk mencium harumnya bunga mawar dan mendengarkan burung-burung yang sedang bernyanyi.

Tantangan: Sesudah renungan singkat ini, pergilah keluar rumah untuk berjalan-jalan bila hujan tidak terlalu lebat. Angkatlah kedua tanganmu ke langit dan pujiyah Tuhan. Hiruplah udara yang segar. Bila dimana anda berada sedang hujan, nikmatilah keindahan hujan itu dan ingatlah betapa demikianlah Roh Tuhan akan turun ke atas kita ketika kita menenggelamkan diri kita di dalam anugerah Tuhan.

Doa:

Semoga kami tidak pernah kehilangan pandangan akan Tuhan yang berkuasa! Kiranya hati kami dipenuhi oleh sukacita dan wajah kami dihiasi senyuman ketika kami memandang ke sekeliling kami dan melihat keindahan ciptaan Tuhan. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami berkata dan menyanyi Haleluya!



Hari ke 12 – Menjadi Umat Tuhan (Yeremia 30:22)

Ayat untuk hari ini dengan jelas mengungkapkan betapa Tuhan mengasihi kita. Ayat ini pada awalnya diberikan kepada bangsa Israel; Tuhan mengingatkan mereka akan janji-Nya untuk memberkati mereka namun hal itu akan dilakukan-Nya melalui Mesias.

Saya berpikir tentang begitu banyak dari kita yang sudah menerima Kristus, termasuk diri saya, sebenarnya bisa mengingat saat-saat ketika kita berjalan menjauh dari Tuhan. Terkadang, bahkan sesudah menerima Kristus dan di baptis, kita masih terus ragu, tidak percaya dan tidak mau taat kepada kebenaran-kebenaran Alkitab. Ini menyedihkan karena Tuhan tidak menginginkan kita untuk jauh daripada-Nya.

Meskipun demikian, seperti bagaimana Tuhan mengingatkan bangsa Israel, Dia juga selalu mengingatkan kita di hari ini melalui Yeremia 30:22

Maka kamu akan menjadi umat-Ku, dan Aku akan menjadi Allahmu.

Tahukah anda bahwa kita menyembah Tuhan yang pribadi, amat pribadi? Dia berkata "...umat-Ku," dan kita hanya bisa menjadi umat Tuhan bila kita meletakkan kepercayaan masing-masing dari kita secara pribadi di dalam Yesus.

Dengarlah, tidak ada orang lain yang bisa menerima Yesus sebagai Anak Allah, Tuhan dan Juru Selamat untuk kepentingan anda. Keputusan itu hanya bisa dilakukan oleh diri anda sendiri. Jaminan dari Roh Kudus bahwa kita adalah anak-anak Allah datang ketika kita meletakkan kepercayaan kita di dalam Yesus Kristus. Kita mengenal Allah sebagai Bapa kita.

Jadi, semua umat Allah perlu untuk menyerah kepada satu pribadi Allah Yang Maha Kuasa. Dan bila anda belum pernah menyerah kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah mati di kayu salib dan telah bangkit kembali sesudah dikuburkan selama tiga hari, maka sekarang adalah waktu yang tepat.

Tantangan: Apa artinya menjadi "umat" Allah bagi anda?

Doa (bila anda mau menerima Yesus Kristus untuk pertama kalinya): Bapa di Surga, terima kasih atas putra-Mu Yesus yang telah mati di kayu salib bagiku dan telah mencucurkan darah-Nya supaya semua dosa-dosaku di basuh bersih. Aku sungguh-sungguh menyesal atau semua kesalahanku dan dengan iman dalam Kristus Yesus, aku menerima pengampunan-Mu. Aku menyatakan bahwa Yesus adalah Tuhan dan Juru Selamat hidupku. Tolonglah aku untuk hidup seperti Kristus di dalam kuasa Roh-Mu yang Kudus. Terima kasih karena telah menjadikanku anak-Mu dan memberikan kepadaku kesempatan untuk belajar lebih lagi tentang-Mu dan untuk melayani-Mu. Demi kemuliaan-Mu dan di dalam nama Tuhanku, Yesus Kristus. Amen.



Hari ke 13 – Memanggil Allah Pencipta (Yeremia 33:2-3)

Banyak orang menyembah hal-hal yang diciptakan – diri sendiri, uang, pekerjaan, pekerjaan sosial, selebriti, aktor dan bahkan patung-patung. Semua yang baru saja saya sebutkan telah mengambil tempat Allah dan merupakan berhala. Berhala telah menjadi sebuah fokus daripada Allah, Sang Pencipta, sebagai fokus penyembahan kita.

Mengapa ada yang mau menyembah obyek-obyek yang diciptakan ketika pintu sedang terbuka bagi kita untuk menyembah Allah Pencipta? Obyek-obyek itu adalah hal-hal yang lebih rendah dan kita tidak perlu membuang waktu kita untuk meninggikan mereka ke posisi Allah.

Apa yang membuat saya sedih adalah pengetahuan bahwa ada begitu banyak manusia dewasa yang diciptakan oleh Tuhan, telah melakukan dan terlibat dalam industri aborsi [pengguguran janin dalam kandungan]. Manusia-manusia ini yang telah menerima pemberian kehidupan ternyata malah membunuh kehidupan yang ada dalam kandungan dan bahkan terkadang ketika sudah keluar dari kandungan. Ini adalah jahat dan karya ciptaan manusia. Jutaan perlu untuk bertobat dari dosa yang mengerikan ini. Perjuangan untuk membela industri aborsi telah menjadi berhala dalam kehidupan jutaan para pendukungnya. Bagaimana mungkin seseorang sampai bisa terlibat dalam penyembahan berhala?

Allah Pencipta yang menciptakan dunia, alam semesta dan galaksi memegang rahasia jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan kita. Faktanya, Yeremia 3:3 mendorong kita untuk memanggil Allah Pencipta supaya Dia bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan anda dan saya.

Yeremia 33:2-3 menyatakan:

- 2 Beginilah firman TUHAN, yang telah menjadikan bumi dengan membentuknya dan menegakkannya--TUHAN ialah nama-Nya--:
- 3 Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kauketahui.

Adalah suatu berkat untuk mengetahui bahwa Allah memiliki kuasa untuk menjawab segala pertanyaan yang diajukan sesuai kehendak-Nya. Dia memiliki kuasa untuk mengampuni kita dan membawa kita masuk di dalam Kerajaan-Nya di bumi. Dia memiliki kuasa untuk mentransformasi pikiran, hati dan jiwa kita sehingga kita jadi semakin mirip seperti Tuhan Yesus Kristus. Kita adalah anak-anakNya.

Tantangan: Pertanyaan-pertanyaan apa yang anda ingin tanyakan kepada Tuhan? Berserulah kepada-Nya dan Dia akan menjawab anda.

Doa: (Tuliskan doa anda sendiri untuk berterima kasih kepada Tuhan)



Hari ke 14 – Allah yang Setia (Ratapan 3:22-23)

Kita tidak perlu merasa malu ketika orang lain yang tidak mengenal kasih dan kuasa Tuhan menghina, mengkritik atau bahkan menganiaya kita.

Banyak tahun yang sudah lalu, saya ingat berkotbah di sebuah Gereja di Indonesia. Pada saat itu hadir sekitar 400 orang jemaat. Biasanya panggilan untuk menerima keselamatan diberikan pada bagian akhir kotbah. Namun pada hari itu, Tuhan menginginkan saya untuk memberikan panggilan keselamatan di tengah-tengah kotbah. Ketika saya mentaati Tuhan, seluruh Gereja mentertawakan saya. Saya merasa malu, namun Tuhan dengan cepat mengingatkan saya bahwa mereka sebenarnya mentertawakan Dia. Meskipun demikian, ada satu orang yang berdiri untuk menerima Tuhan untuk pertama kalinya! Puji Tuhan.

Ayat-ayat untuk hari ini ditemukan dalam kitab Ratapan 3:22-23:

22 Tak berkesudahan kasih setia TUHAN, tak habis-habisnya rahmat-Nya,
23 selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu!

Setiap pagi, kita bangun untuk berjumpa dengan kasih Tuhan dan belas kasihan atau kemurahan-Nya yang baru. Kita bisa melakukan ini dengan keyakinan karena kesetiaan Tuhan kepada kita; bukan karena kesetiaan kita kepada Dia. Jadi semua ini bukan tentang kita namun tentang siapa Tuhan itu.

Saya dapat merasakan betapa sayangnya Tuhan kepada Gereja Indonesia itu dan saya melanjutkan kotbah tersebut. Tuhan ingin menunjukkan belas kasih-Nya sekali lagi kepada mereka. Maka sekali lagi, Tuhan memberikan dorongan kepada saya supaya saya berhenti dan sekali lagi mengundang Gereja itu untuk menerima panggilan keselamatan.

Kali ini, saya berkata kepada mereka bahwa saya berhenti karena mentaati Tuhan. Sekali lagi, Gereja itu mentertawakan undangan keselamatan yang saya sampaikan. Maka saya katakan mereka untuk berhenti tertawa dan mengundang mereka untuk menanggapi Tuhan secara serius. Akhirnya, 390 jemaat Indonesia memutuskan untuk berdiri dan mendapatkan jaminan keselamatan mereka di dalam Kristus.

Sesungguhnya, Tuhan rindu untuk setiap hari menunjukkan kepada kita belas kasihan-Nya karena kasih-Nya yang besar. Firman mengatakan bahwa karena kasih-Nya yang besar maka kita tidak akan binasa. Ya, kita tidak akan binasa bila kita terus menerus kembali kepada-Nya.



Tantangan: Ambillah waktu untuk memuji Tuhan karena sifat-sifat-Nya yang adalah agung, setia dan berbelas kasihan.

Doa:

Berkatilah aku setiap hari dengan kasih-Mu yang besar dan tak berkesudahan, ya Tuhan dan tolonglah aku untuk juga menunjukkan kasih yang sedemikian kepada orang lain. Dalam nama Tuhan kami, Yesus Kristus. Amen,



Hari ke 15 – Yehovah Shalom atas Yerusalem (Mazmur 122:6-9)

Satu dari topik-topik doa rutin saya untuk tim saya di Faith Ablaze International Ministries adalah supaya kami bisa terus berdoa untuk Kawasan Timur Tengah dalam doa-doa kami. Khususnya, kami berdoa untuk perdamaian Yerusalem.

Mazmur 122:6-9 menyatakan:

- 6 Berdoalah untuk kesejahteraan Yerusalem: "Biarlah orang-orang yang mencintaimu mendapat sentosa.
- 7 Biarlah kesejahteraan ada di lingkungan tembokmu, dan sentosa di dalam purimu!"
- 8 Oleh karena saudara-saudaraku dan teman-temanku aku hendak mengucapkan: "Semoga kesejahteraan ada di dalammu!"
- 9 Oleh karena rumah TUHAN, Allah kita, aku hendak mencari kebaikan bagimu.

Kami percaya kepada Firman Allah, namun terkadang kita bisa gagal memahami Firman-Nya karena prasangka pribadi atau karena lebih mementingkan keuntungan diri sendiri. Meskipun pemazmur menuliskan Mazmur tersebut berabad-abad yang telah lampau, perintah untuk berdoa bagi perdamaian Yerusalem tetap valid bahkan untuk situasi di hari ini.

Bila kita bersedia melakukan sedikit penelitian, kita bisa menemukan pergolakan di Timur Tengah dan khususnya di Yerusalem. Perdamaian Yerusalem berhubungan langsung dengan perlindungan dan kesatuan yang ditawarkan di dalam nama Yesus Kristus dari Nazareth. Konsep Ibrani tentang perdamaian (Shalom) berarti keutuhan, kelengkapan, kesehatan, kebenaran, keamanan dan kemakmuran, sambil juga membawa implikasi bersifat permanen.

Adalah sebuah tanggung jawab yang baik dan benar bagi setiap orang percaya dalam Kristus untuk berdoa bagi orang-orang lain supaya mereka mengalami Yehovah Shalom, Tuhan Sumber Damai Sejahtera.

Tantangan: Apa yang selama ini menghalangi anda dari mentaati perintah untuk berdoa bagi perdamaian Yerusalem?

Doa:

Yehovah Shalom, syukur kepada-Mu karena kedamaian-Mu berada di atas Yerusalem. Kiranya semua pemimpin di Kawasan Timur Tengah menikmati belas kasih-Mu dalam nama Tuhan Yesus Kristus. Amen.



Hari ke 16 – Melayani Kristus (Kolose 3:23-24)

Saya berpikir tentang anda yang diberkati dengan pekerjaan dan juga tentang anda yang mungkin sedang bergumul untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Beberapa dari anda bahkan mungkin sedang bekerja pada pekerjaan yang ada di bawah kualifikasi edukasi dan latihan yang anda miliki. Ini sungguh merendahkan diri. Beberapa dari anda adalah orang yang mempekerjakan orang lain atau pemilik usaha yang membangun usaha anda sendiri. Para Ibu, para perawat dan bahkan para pelajar adalah para pekerja juga.

Apakah anda pernah diminta untuk melakukan tindakan negatif atau tugas yang berbahaya di pekerjaan anda? Namun anda terpaksa harus melakukannya karena atasan anda menuntut anda untuk melakukannya. Hal-hal seperti demikian sama sekali tidak mempermuliakan Tuhan.

Saya ingat pada satu kali peristiwa saat saya masih bekerja di satu negara asing. Ada seorang klien yang dengan cara kreatif meminta agar saya memberikan potongan harga yang besar untuk sebuah proyek perusahaan yang nilainya mendekati $\frac{1}{4}$ juta Dolar. Tentu saja saya menolak dan akibatnya perusahaan tersebut sengaja menunda pembayarannya kepada kami.

Saya adalah orang yang percaya di dalam Kristus, dan khususnya bila kita adalah orang-orang percaya dalam Kristus, maka kita perlu memelihara Kolose 3:23-24 dekat dengan hati kita:

23 Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

24 Kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagian yang ditentukan bagimu sebagai upah. Kristus adalah tuan dan kamu hamba-Nya. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

Karena pembayaran bagi proyek itu ditunda terlalu lama maka saya harus terbang mengunjungi kantor klien tersebut dan memastikan bahwa kami dibayar. Saya banyak berdoa dan minta kepada Tuhan untuk membuka pintu ke Presiden dari perusahaan asing yang besar itu.

Tuhan menjawab doa-doa saya, karena saya bisa duduk di kantor sang Presiden dan mengatakan kepadanya bahwa saya tidak akan meninggalkan negaranya sebelum perusahaan itu membayar semua kekurangan, sambil tetap memasang senyum di wajah saya.

Saya merasakan bahwa saya perlu bekerja dengan sempurna bagi Tuhan dan saya merindukan agar semua proses itu menjadi sebuah kesaksian untuk mempermuliakan Tuhan.

Untuk menyingkat cerita; saya meninggalkan kantor itu dengan selembar cek di tangan sesudah menunggu hampir setengah hari di sana. Itu adalah setengah hari yang dihabiskan dengan mendeklarasikan bahwa Tuhan akan turun tangan sehingga orang-orang lain bisa melihat kemuliaan-Nya dalam hidup saya. Sebuah penantian yang layak dilakukan.



31 Renungan

Membaca. Merenungkan. Berintisik

Renungan Pekan ke-31

Tantangan: Bagaimana anda bisa memberikan dampak terhadap lingkungan kerja anda dengan pelayanan Ilahi?

Doa:

Ajarlah aku untuk menikmati hikmat-Mu dalam mengambil keputusan, memiliki damai Kristus untuk sebuah hati yang diam tenang dan kearifan Roh Kudus untuk dapat melihat melampaui keduniawian lingkungan pekerjaanku. Tolonglah aku oleh Roh Kudus untuk menjadi dampak yang berarti bagi kemuliaan-Mu. Dalam nama Yesus, Amen.



Hari ke 17 – Tuhan adalah Gembalaku (Mazmur 23: 1)

Untuk beberapa hari ke depan, kita akan apresiasi sebuah Mazmur yang amat populer, dicintai dan terkenal. Mazmur 23 adalah salah satu dari Mazmur-mazmur yang pertama-tama saya pelajari di sekolah ketika saya masih kecil. Ini adalah sebuah Mazmur yang terdiri dari hanya enam ayat singkat namun sungguh berkuasa dan penuh makna.

Pemazmur mendeklarasikan di ayat 1:

TUHAN adalah gembalaku, takkan kekurangan aku.

Membutuhkan waktu yang cukup lama bagi saya untuk memahami makna yang dalam dari ayat ini. Di sekolah, kami akan mengucapkan ayat ini dari ingatan. Saya memahami ayat ini dengan lebih baik lagi ketika saya meninggalkan pekerjaan dan mulai belajar di Singapore Bible College. Tuhan tetap menyediakan bagi saya dan Dia jelas menahan saya untuk terus berlutut dalam doa.

Tuhan tidak pernah mengecewakan saya, tidak satu kalipun. Sebagai seorang misionaris global, pemahaman ini lebih diperdalam lagi. Seperti anda lihat, Tuhan menyediakan melalui orang-orang yang dikasihi-Nya dan kali ini Dia menyediakan bukan hanya untuk saya, namun juga untuk banyak pelayan Tuhan lainnya, para pemimpin dan juga keluarga-keluarga yang membutuhkan. Gembala yang baik menyediakan bagi kita semua dengan sebuah cara yang memperdalam iman kita kepada-Nya.

Tuhan Yesus Kristus adalah Gembala, sang Gembala yang Baik, sang Pengasih. Dia mencari domba-dombaNya yang hilang. Dia adalah Gembalaku dan Gembala anda juga. Sang Gembala yang Baik akan meneduhkan segala badi untuk menemukan satu domba yang tersesat. Gembala yang baik akan melindungi dan merawat anda dan saya.

Pemazmur tahu bahwa Tuhan kita akan menyediakan kebutuhan-kebutuhannya. Ketika dia mendeklarasikan “takkan kekurangan” – dia secara efektif menyatakan bahwa dia tidak kurang apa pun! Gembala yang baik adalah Yehovah Jireh kita, Dia yang menyediakan bagi kita.

Kadang kita merasa kekurangan kasih, anugerah, pengampunan, sukacita, damai, kesabaran, keamanan dan signifikansi. Kabar baiknya adalah sebenarnya tidak ada kekurangan! Semuanya bisa ditemukan dalam diri Gembala yang Baik. Dan bila ada yang amat penting dalam hidup kita, maka kita seharusnya tidak kekurangan keselamatan. Kekekalan kita seharusnya bersama Gembala yang Baik, Tuhan Yesus Kristus yang menyelamatkan kita dengan cuma-cuma, setiap hari dalam hidup kita.



Tantangan: Apakah ada suatu kekurangan dalam hidupmu, sahabatku?

Doa: Bukalah mataku untuk melihat kebaikan Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi orang banyak supaya mereka bisa diselamatkan. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus.



Hari ke 18 – Tuhan adalah Pemimpinku (Mazmur 23: 2)

Setiap hari kita mendengar tentang berbagai macam kekacauan dan bencana di banyak negara. Faktanya, pergolakan atau gangguan bisa juga terjadi di depan pintu hati atau rumah kita. Beberapa negara tidak memiliki kestabilan politik; keamanan dari rakyatnya berada dalam bahaya. Krisis ekonomi dan Kesehatan telah meningkat. Ada banyak orang yang memiliki ketakutan akan hal-hal yang tidak dapat diduga sebelumnya. Hati mereka dipenuhi kecemasan dan pikiran-pikiran mereka dipenuhi dengan berbagai pertanyaan. Dan bila ini adalah anda, apakah anda akan tertarik dalam kedamaian dan rasa aman? Bagaimana dengan istirahat yang tenang dan meyakinkan?

Dalam Mazmur 23:2, pemazmur mensyukuri bahwa Gembala yang Baik itu mampu untuk menyediakan rasa damai seperti itu baginya. Dengarkan apa yang dikatakannya:

Ia membaringkan aku di padang yang berumput hijau, ia membimbing aku ke air yang tenang;

Tuhan memimpin kita ke tempat pemulihan; Dia tidak memaksa kita. Pilihan untuk mengijinkan Dia memimpin kita selalu ada pada kita. Ketika Dia memimpin kita ke tempat yang lebih baik – ke sebuah tempat pemulihan dari tempat yang kering dalam hidup kita dimana semua mungkin kelihatan sudah mati, membosankan dan tanpa tujuan. Dan Tuhan memimpin kita ke “air yang tenang”, bukan ke sungai yang sedang mengamuk. Ini adalah sebuah tempat yang tenang, sebuah tempat untuk merenungkan akan kasih Tuhan, untuk menghirup udara segar ketika menyerap kehadiran Tuhan dan kebenaran-Nya.

Tantangan: Apa yang mungkin menghalangi anda dari mengijinkan Tuhan Yesus Kristus dari Nazareth untuk memimpin anda ke tempat tenang yang tersembunyi di dalam Dia supaya anda menemukan kedamaian?

Doa:

Tuhan, berikanlah kepadaku kedamaian yang aku butuhkan dan hikmat bijaksana untuk membuat keputusan-keputusan yang tepat dalam situasi-situasi yang sulit. Aku memilih untuk bersandar di dalam Tuhan Yesus dan memegang tangan-Nya erat-erat. Aku akan mengikuti Dia ke “air yang tenang” untuk disegarkan jiwaku. Dalam nama Yesus Kristus. Amen.



Hari ke 19 – Tuhan adalah Pemulihku (Mazmur 23: 3)

Tuhan memimpin kita ke “air yang tenang” dan ke tempat untuk beristirahat. Ini menjadi tempat pemulihan bagi kita. Hanya sesuatu yang sudah cacat atau rusak yang membutuhkan perbaikan – contohnya, mobil tua dengan rem yang buruk, satu set sofa yang sobek, lantai dapur yang rusak. Maka dibutuhkan suatu waktu untuk memperbaiki sesuatu yang sudah cacat atau rusak supaya bisa kembali bisa terlihat baik seperti barunya, dengan mengganti bagian-bagian yang rusak tersebut, mengecat dengan warna yang baru atau memperbarui tampak luarnya.

Ketika kita berdiri menentang Tuhan melalui ketidaktaatan kita, adalah tak terelakkan bahwa kita jadi tidak bisa menemukan tempat kedamaian yang dalam itu dalam jiwa kita. Kita sangat membutuhkan untuk bisa dipulihkan kembali kepada pikiran-pikiran, sikap dan tindakan-tindakan yang benar dan ilahi.

Mazmur 23:3 menyatakan:

Ia menyegarkan jiwaku. Ia menuntun aku di jalan yang benar oleh karena nama-Nya.

Dengan pertobatan sejati, yaitu meninggalkan pikiran, sikap dan tindakan yang tidak ilahi adalah langkah pertama mengalami pemulihan. Firman Allah dan darah yang telah dicurahkan di kayu salib oleh Tuhan Yesus Kristus membersihkan kita. Relasi kita dengan Bapa juga dipulihkan. Ini adalah jalan menuju kebenaran (menjadi benar dengan Allah).

Mazmur 23:3 memberikan kepada kita petunjuk tentang siapa yang punya kuasa untuk memulihkan dan memimpin kita di jalan kebenaran. Ya, adalah Gembala yang Baik, Tuhan Yesus Kristus yang memimpin kita di dalam jalan kebenaran. Ketika kita mengijinkan pemulihan dan pimpinan ini untuk bisa terjadi, hal tersebut akan membawa kehormatan bagi Tuhan kita, Yesus Kristus.

Tantangan: Apa artinya ini bagi anda, ketika berada di tempat kehormatan, pemulihan dan kebenaran yang telah ditawarkan oleh Allah?

Doa:

Tuhan Yesus Kristus, tuntunlah aku dengan Roh Kudus-Mu untuk berjalan di jalan kebenaran yang sempit. Biarlah engkau dipermuliakan di dalam hidupku ketika aku mempermuliakan dan menyembah Engkau saja. Amen.



Hari ke 20 – Tuhan adalah Besertaku (Mazmur 23: 4)

Ketika saya membaca Mazmur 23:4

Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku.

Saya jadi teringat akan seorang sahabat baik saya. Dia meninggal tahun ini sesudah berjuang dalam pertarungan yang baik. Penyakit kanker tidak menang atas dia. Meskipun demikian, perjalanan melewati penyakit terminal ini sempat mengguncangkan dia di tahap awalnya. Pertanyaan-pertanyaan, kebimbangan-kebimbangan, dan rasa putus-aswa adalah tantangan-tantangan yang harus dihadapi oleh banyak orang yang menderita penyakit terminal ini.

Hal yang indah adalah teman saya mampu melampaui tantangan-tantangan tersebut dan mengingatkan dirinya bahwa meskipun dia sedang berjalan melewati lembah bayang-bayang kematian. Dia tidak perlu takut kepada yang jahat karena Tuhan Yesus selalu bersama dengan dia melewati perjalanan sulit tersebut. Pada saat melalui perjalanan sulit itu, prioritas-prioritas hidupnya menjadi lebih jelas. Cara berpikirnya tentang berbagai isu bergeser menjadi lebih baik dan kekuatannya dalam Kristus bersinar terang sehingga semua orang bisa melihatnya. Tuhan menjadi penghiburnya yang terutama dan sekarang, dia terus menikmati perhentian dalam kedamaian yang telah disediakan oleh Penyelamat-Nya dalam Surga.

Saya suka frase “Engkau besertaku” yang diletakkan di pusat ayat 4 Mazmur 23. Kehadiran Yesus adalah cukup bagi tiap kita sehingga kita tidak takut kepada yang jahat, karena mengenali bahwa kita selalu berada di bawah otoritas, tuntunan dan perlindungan-Nya yang tertinggi. Oh betapa tenang rasanya untuk mengetahui secara pribadi bahwa Yesus, Sang Gembala yang Baik, sedang berjalan di samping mereka yang amat membutuhkan-Nya! Dia adalah Anugerah yang Bapa berikan kepada kita.

Tantangan: Apakah anda sedang melewati suatu masa yang amat sulit, sebuah periode ‘tanpa harapan’ dalam hidup anda yang berkaitan dengan ketakutan? Maukah anda untuk berpaling kepada Dia yang mampu menguatkan anda dan menghapuskan tiap ketakutan yang mungkin ada pada diri anda? Namanya adalah Yesus. Anak Allah dan Penebus yang Sempurna.

Doa:

Bapa di Surga, terima kasih karena aku tidak perlu untuk takut kepada yang jahat atau kepada kematian karena dalam Tuhan Yesus Kristus, aku dapat memiliki keyakinan dan kekuatan untuk mengatasi setiap tantangan dengan iman yang telah kau tempatkan di dalamku. Tolonglah orang-orang yang kukasihi dan juga diriku untuk berjalan dalam kemenangan karena Yesus sudah membayar harganya. Tuangkan anugerahmu kepada kami supaya kami boleh terus menjadi berkat ketika kami melangkah melewati lembah bayang-bayang kematian. Untuk kemuliaan-Mu dan di dalam nama Tuhan kami, Yesus Kristus. Amen.



Hari ke 21: Tuhan yang Menyediakan Bagiku (Mazmur 23: 5)

Saya tidak tahu apakah saya punya musuh sampai di hari-hari ini. Musuh-musuh itu bisa setiap orang yang membenci umat Kristen. Dari jumlah umat Kristen yang dianaya di seluruh dunia ini, saya yakin bahwa kita bisa dengan pasti menyatakan bahwa ada orang-orang yang mungkin bukan sahabat-sahabat Kristus dan mereka suka untuk melihat para pengikut Kristus dipermalukan dan direndahkan.

Berdasarkan data organisasi Open Doors, sebuah komunitas Kristen yang ada bagi dan mendukung umat Kristen yang dianaya di seluruh dunia, paling sedikit ada 245 juta umat Kristen yang mengalami penganiayaan dari bulan Nopember 2017 – Oktober 2018. Saya bisa membayangkan bahwa jumlah tersebut akan bertambah dalam laporan tahun ini.

Mazmur 23:5 adalah pemberi semangat bagi semua umat yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus. Ayat ini menyatakan:

Engkau menyediakan hidangan bagiku, di hadapan lawanku; Engkau mengurapi kepalaiku dengan minyak; pialaku penuh melimpah.

Sang Gembala yang Baik mampu untuk menyediakan dengan berlimpah. Di hadapan musuh-musuh kita, Tuhan Yesus Kristus mampu untuk memberikan kepada kita apa yang kita butuhkan, perlindungan dan kebaikan-Nya. Ketika musuh-musuh berniat untuk menyakiti, menghina dan memermalukan kita, Tuhan melangkah masuk dan memungkinkan bagi kita untuk tetap kuat dalam anugerah dan kehormatan-Nya.

Di masa lampau, kepala seseorang di urapi dengan minyak, khususnya pada saat-saat perayaan dan adalah minyak sukacita yang Tuhan tuangkan ke kepala kita ketika kita sedang berada di hadapan musuh-musuh kita.

Dalam masa penganiayaan atau konfrontasi yang memiliki potensi untuk mengunci kita dalam keadaan dipermalukan, Mazmur 23:5 mengingatkan kita bahwa sebagai umat yang percaya kepada Kristus, kita tidak akan pernah dipermalukan. Kita hanya perlu untuk tetap percaya bahwa Tuhan yang akan menghargai kita di hadapan musuh-musuh kita.

Itulah sebabnya, tidak peduli betapa pun sulitnya keadaan kita, kita harus tetap memiliki sebuah hati yang menyembah, mengucapkan syukur dan mengangkat puji. Maka kita akan tetap berada di dalam sukacita Tuhan dan tetap percaya kepada-Nya.

Ketika pikiran-pikiran kita, sikap dan tindakan-tindakan kita selalu berendam di dalam kebenaran Tuhan yang murni, kita tidak akan punya rasa takut. Faktanya, banyak orang lain yang mulai menyadari betapa Tuhan mengasihi, menyediakan, melindungi dan menghargai kita dengan berlimpah. Cawan kita penuh sampai meluap keluar! Haleluya!



Tantangan: Di area mana dalam hidup yang anda yang perlu berubah supaya anda bisa lebih bebas untuk menerima perlindungan, kekuatan dan sukacita dari Tuhan?

Doa: (Tuliskan sendiri doa anda)



Hari ke 22 – Kekekalan Bersama Allah (Mazmur 23: 6)

Keyakinan yang dimiliki oleh seseorang yang percaya dalam Kristus tidak bisa digambarkan. Pemazmur memiliki keyakinan yang demikian khususnya sesudah dia mengakui Tuhan sebagai gembalanya, yang menyediakan kebutuhannya dan pelindungnya pada ayat-ayat sebelumnya. Dalam sanubari kita mengetahui bahwa Tuhan kita penuh belas kasih kepada kita dan telah menunjukkan pengampunan berulang kali kepada kita.

Pemazmur mengakhiri Mazmur 23 dengan:

6 Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku akan diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa.

Berapa kali Tuhan sudah memberikan kesempatan kedua kepada kita? Perhitungkan itu sebagai pengampunan Allah. Sudah berapa kali Dia memberkati kita? Perhitungkan itu sebagai anugerah Allah.

Dan ketika Dia menunjukkan kasih dan kebaikan ini, kita jadi mengenal kebijakan Tuhan. Tuhan menunjukkan kebijakan-Nya dengan perhatian yang Dia berikan kepada kita. Tuhan menunjukkan belas kasih-Nya melalui kasih-Nya yang tanpa syarat. Bahkan meskipun ketika kita tidak setia, Tuhan tetap setia. Melewati lembah situasi-situasi kehidupan yang gelap dan dalam, kita bisa dengan yakin percaya bahwa kebaikan dan belas kasih Tuhan akan senantiasa mengikuti kita sampai nafas terakhir dan sesudahnya.

Tuhan menjadi rumah kita yang kekal. Kepastian kita akan kekekalan adalah bersama Kristus, Sang Gembala-Raja. Keamanan kita ada di dalam inkarnasi kebaikan dan belas kasih Tuhan yang mengijinkan tiap-tiap orang percaya sejati untuk bertemu bersama di dalam kesatuan yang intim.

Roh Kudus di dalam kita tidak punya pilihan selain bangkit dan memberikan suara, berseru “Haleluyah! dan Amen!”

Tantangan: Bagaimana Tuhan sudah menunjukkan kebaikan dan belas kasih-Nya kepada anda dalam tiga hari terakhir ini?

Doa:

Kebaikan dan belas kasih Tuhan pasti selalu mengikutku dan juga mengikuti mereka yang kukasihi, seumur hidupku. Aku pasti berdiam di dalam rumah Tuhan selama-lamanya dalam nama Tuhan Yesus Kristus. Semoga aku cepat untuk mengenali dan berterima kasih kepada Tuhan atas segala kebaikan dan kasih-Nya. Amen



Hari ke 23 – Dunia adalah Milik Seorang Allah yang Berkuasa (Mazmur 24:1-2)

Penulis: Rachel Cindu (India)

Kehidupan alamiah kita berjalan sedemikian rupa sehingga kita sering bertingkah seakan kitalah pemiliknya dan memegang surat hak atas hidup kita sendiri. Mazmur 24:1-2 mengingatkan kita dengan tegas bahwa tidak ada yang terjadi di sekeliling kita adalah milik kita. Hak kepemilikan ada pada Tuhan kita yang kekal. Jadi milik siapakah kita ini dan apa yang sebenarnya adalah milik kita?

Mazmur 24:1-2 menyatakan bahwa

Tuhanlah yang empunya bumi serta segala isinya, dan dunia serta yang diam di dalamnya. Sebab Dia-lah yang mendasarkannya di atas lautan dan menegakkannya di atas sungai-sungai.

Sekarang pertimbangkan dunia kecil yang kita tinggali ini. Kita hanyalah penjaga atau pengelola atas apa yang sudah dipercayakan kepada kita untuk suatu waktu yang singkat. Mazmur 24:1 menyatakan bahwa bukan saja dunia dan segala yang ada di dalamnya, bahkan semua manusia adalah milik-Nya.

Maka bila kita berpikir bahwa kita yang “memegang kendali” dan “memegang otoritas” atas hidup kita, Tuhan menegaskan bahwa sesungguhnya Dia-lah pemegang Otoritas Terutama, Penguasa yang berdaulat dan Raja Dunia. Oleh karena itulah hidup kita adalah milik-Nya. Sebagai contoh, orang tua atau orang-orang dewasa mungkin berpikir bahwa mereka melaksanakan, dalam batas-batas tertentu, kuasa dan kendali atas keluarga mereka, khususnya terhadap anak-anak. Namun kita sebenarnya hanya menjadi penjaga dari anak-anak kita.

Anak-anak kita adalah sepenuhnya milik Tuhan. Bila kita mengakui bahwa mereka adalah milik Tuhan, apakah kita benar-benar mau melepaskan hak kepemilikan kita atas anak-anak kita dan menyerahkannya ke dalam tangan Tuhan?

Ketika kita memproklamasikan Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat hidup kita, kita mengundang Tuhan untuk mengambil kendali absolut atas hidup kita. Itulah waktu untuk mengenal Tuhan dengan lebih lagi dan meletakkan kepercayaan kita dalam janji-janji-Nya. Ijinkanlah Yesus menjadi Tuhan di dalam segala aspek kehidupan kita dan ijinkan Dia untuk menjadi prioritas nomer satu kita.

Tantangan: Bagaimana seharusnya kita merespon Tuhan yang berdaulat dan penyayang?

Doa:

Tolonglah aku oh Tuhan untuk melihat seperti mata-Mu melihat. Tuhan Yesus menjadi fondasi hidupku, aku memilih untuk hidup sebagai pengelola yang setia. Dalam setiap saat, aku berterima kasih kepada Tuhan karena Dia sungguh telah memberkatiku dengan kebaikan dan kasih-Nya yang berdaulat. Dalam nama kudus Yesus Kristus, Amen.



Hari ke 24 – Sebuah Komitmen kepada Tuhan yang Berhasil (Amsal 16:3)

Penulis: Rachel Cindu (India)

Ketika kita menempuh perjalanan hidup, kita membuat banyak keputusan-keputusan sebagai bagian dari kemajuan dan pertumbuhan kita. Terkadang, keputusan-keputusan dan ide-ide tidak memberikan hasil-hasil yang kita harapkan. Bila anda adalah seperti saya, maka anda mungkin mengharapkan agar semua rencana-rencana memberikan hasil-hasil yang baik dan sukses.

Satu setengah tahun yang lampau, suami dan saya memutuskan untuk melangkah maju dalam iman untuk membeli sebuah rumah tanpa dukungan keuangan yang cukup. Ini adalah sebuah keputusan yang sulit karena suami saya adalah satu-satunya penghasil keuangan, sementara saya merawat keluarga.

Alkitab menyatakan bahwa satu-satunya jalan yang memastikan keberhasilan adalah dengan menyerahkan dan mempercayakan segala hal yang kita lakukan dalam pikiran, perkataan dan perbuatan kepada Tuhan yang adalah sumber segala pengetahuan dan kuasa.

Amsal 16:3 tertulis:

Serahkanlah perbuatanmu kepada TUHAN, maka terlaksanalah segala rencanamu.

Tuhan sudah berjanji untuk memberkati rencana-rencana kita dengan menolong kita untuk melakukan segala hal melalui Kristus yang senantiasa menguatkan kita. Betapa menakjubkan dan setia Bapa dan Pemandu yang kita punyai! Dia selalu bersama kita dan selalu hadir. Tuhan mengharapkan agar anak-anak-Nya untuk mengakui Dia di dalam segala jalan hidup kita.

Kami dipimpin oleh Tuhan untuk menyerahkan keputusan kami tersebut di atas dengan terus melangkah maju. Kami tidak tahu bagaimana kami akan mendapatkan dana untuk membeli rumah ini. Kami berserah sepenuhnya kepada Tuhan untuk menyediakan bagi kami. Merenungkan kembali semua itu sekarang, kami hanya bisa memuji dan berterima kasih kepada Tuhan kami yang setia atas bagaimana Dia telah menuntun jalan kami secara menakjubkan dan mengagumkan. Pemberian rumah baru ini sedang menunggu kami.

Ketaatan membawa berkat yang berlimpah. Ketika kita taat kepada Tuhan dengan mempercayakan semua jalan kita kepada pemeliharaan, kasih dan penyediaannya, Dia akan setia memberkati kita dengan menegakkan kita di dalam kebaikan-Nya.

Begitu Dia menegakkan kita, meskipun ada banyak keadaan yang sulit, kita sama sekali tak akan tergoyahkan dan kita akan berkembang dalam segala hal yang sudah dipersiapkan-Nya bagi kita. Saya berdoa supaya Tuhan menjadi pembuat keputusan kita.



Tantangan: Adakah aspek-aspek dalam hidup anda dimana anda perlu untuk menyerahkan atau melakukan komitmen ulang kepada Tuhan?

Doa:

Bapa di Surga, aku mengakui kedaulatan dan kebijaksanaan-Mu dalam hidupku. Mampukan dan kuatkan aku dengan kuasa Roh Kudus untuk menyerahkan segala rencana hidupku kepada-Mu. Aku merindukan untuk selalu mencari kesuksesan dan kemuliaan-Mu. Di dalam nama Tuhan kami Yesus Kristus, Amen.



Hari ke 25 -Pengharapan dalam Kristus Menghasilkan Karya oleh Iman dan Kasih (1 Tesalonika 1:3)

Penulis: Rachel Chindu (India)

Pada suatu masa Natal beberapa tahun yang lalu, Tuhan mendorong saya untuk menceritakan tentang kasih-Nya kepada tetangga-tetangga yang belum percaya di negara saya. Pada awalnya saya berpikir untuk membeli beberapa suguhan hari Natal dari supermarket dan membagikannya dengan ucapan Natal secara khusus untuk masing-masing pribadi. Namun kasih Tuhan meyakinkan saya supaya membuat kue untuk pertama kalinya di rumah. Saya berhasil membagikan pesan kasih-Nya dengan suguhan buatan sendiri kepada lima keluarga.

Tuhan mengingatkan kita melalui Rasul Paulus dalam 1 Tesalonika 1:3

Sebab kami selalu mengingat pekerjaan imanmu, usaha kasihmu dan ketekunan pengharapanmu kepada Tuhan kita Yesus Kristus di hadapan Allah dan Bapa kita.

Kita dipanggil dan diperintahkan oleh Yesus untuk menjadi garam dan terang dunia supaya perbuatan-perbuatan baik kita menerangi setiap orang dan mereka akan memuji Bapa kita di Surga. Kami berusaha untuk mempermuliakan Tuhan atau segala pekerjaan dan usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas kita akan tidak berbuah dan hanya untuk tujuan pribadi.

Segala pekerjaan yang kita lakukan dengan setia dan tindakan-tindakan kasih harus dibangun di atas pengharapan akan Tuhan Yesus Kristus. Kita termotivasi untuk sabar bertahan dalam kehidupan dan memiliki pengharapan abadi yang kita miliki di dalam Tuhan kita Yesus Kristus. Kebanyakan dari kita punya titik awal yang hebat dengan iman dan percaya kepada Tuhan namun berakhir dengan buruk karena mengandalkan kemampuan-kemampuan kita sendiri untuk menyelesaikan tugas-tugas. Kita cenderung untuk kehilangan penglihatan atas iman yang kita punyai dalam Kristus Yesus ketika kita menghadapi penindasan-penindasan.

Kita mungkin bisa tetap setia di dalam pekerjaan kita, namun bila pekerjaan kita itu tidak termotivasi oleh kasih Allah, maka kita akan berakhir hanya dengan melayani diri sendiri.

Tantangan: Bagaimana anda bisa memastikan bahwa pelayanan anda kepada Tuhan adalah bersifat khusus dan unik? Apa yang ada di dalam anda yang menarik perhatian orang lain kepada Kristus?

Doa:

Semoga Tuhan mengisi hati kami dengan kasih-Nya. Tuhan, tolonglah kami dengan Roh Kudus-Mu untuk mendedikasikan sepenuhnya diri kami untuk melayani-Mu. Semoga orang lain terus menerus memuji-Mu dan memberikan kemuliaan kepada-Mu. Dalam nama Tuhan kami Yesus Kristus, Amen.



Hari ke 26 – Jangan Takut, Percaya Saja! (Markus 5:36)

Apakah anda pernah mempercayai Tuhan untuk sesuatu hal? Khususnya untuk mujizat kesembuhan? Saya ingat suatu ketika pergelangan kaki saya bengkak hanya beberapa hari sebelum keberangkatan ke luar negeri. Sedemikian sakitnya sehingga saya tidak bisa melakukan kegiatan sehari-hari. Bahkan saya sampai ingin membatalkan pelayanan ibadah kesembuhan di Gereja saya. Namun Tuhan memberikan kesan di hati saya bahwa pertama-tama saya dapat pergi dengan menggunakan taksi, dan kedua, saya dapat minta kepada teman untuk berdoa buat saya. Maka saya taat kepada Tuhan.

Tuhan Yesus mengatakan di Markus 5:36 kepada kepala rumah ibadat,
Jangan takut, percaya saja!

Yesus sedang berbicara kepada seorang ayah yang anak perempuannya sudah mati. Bayangkan betapa terkejutnya ayah itu ketika Yesus berkata kepadanya untuk tidak takut namun justru percaya. Ayah itu harus memutuskan apakah dia akan percaya di dalam siapa yang di representasikan oleh Yesus; percaya bahwa Yesus akan bisa menyembuhkan. Bagaimanapun juga, Yesus merepresentasikan Bapa di dalam Sorga.

Bapak duniawi tersebut tidak bergeming dalam percayanya bahwa Yesus mungkin bisa menyembuhkan; dia mengundang Yesus ke rumah. Dan di sini Yesus memberi tahu kepada kerumunan massa itu bahwa gadis itu hanya tertidur. Yesus memerintahkan gadis kecil itu untuk bangkit. Dan dia bangkit.

Saya jelas ditantang oleh Tuhan untuk percaya bahwa saya bisa melakukan perjalanan ke Gereja saya dengan pergelangan kaki yang bengkak. Begitu masuk ke Gereja, saya melihat sahabat-sahabat saya dan berbisik kepada salah satu dari mereka bahwa saya membutuhkan doa kesembuhan sebelum kita melakukan pelayanan kesembuhan kepada orang lain. Sahabat saya itu meyakinkan saya bahwa mereka pasti akan berdoa sesudah sesi pujian.

Maka kami mulai memuji dan ketika kami sedang menyanyikan salah satu dari lagu pujian, saya mendengar bisikan dari Tuhan Yesus dan Dia berkata, "Aku menyembuhkanmu sekarang juga!" Respon saya waktu itu, "Ya, Tuhan! Aku percaya percaya kepada-Mu dan aku menerima penyembuhan ini sekarang!" Seketika itu juga rasa sakit dan bengkak hilang di saat sesi pujian.

Sahabat-sahabat saya bahkan tidak perlu untuk berdoa bagi kesembuhan saya. Haleluyah! Saya menyaksikan kuasa kesembuhan Tuhan di dalam tubuhku.



Tantangan: Bila ketakutan sedang menahan anda dari iman akan kuasa kesembuhan Ilahi, maka hentikan itu dan bertobat. Maukah anda untuk membuang ketakutan itu dan hanya percaya dalam Tuhan Yesus Kristus dan juga percaya bahwa meskipun anda tidak melihat kesembuhan seketika itu juga, anda tetap percaya kepada Dia yang menyembuhkan untuk membawakan kepada anda sukacita di tengah penderitaan yang sedang terjadi?

Doa:

Aku merindukan untuk merasakan kehadiran dan kesembuhan ilahi dari Tuhan Yesus Kristus atas tubuhku, jiwaku dan rohku hari ini. Terima kasih Tuhan karena membuang setiap rasa sakit yang kurasakan. Terima kasih karena membuat aku pulih kembali di dalam nama Tuhan kami Yesus Kristus. Amen



Hari ke 27 – Yesus, Air Hidup (Yohanes 7:38)

Roh Kudus adalah yang memimpin dan memandu kita di dalam perjalanan kita dengan Kristus setiap hari. Dalam tahun 2019, saya sedang mengunjungi sebuah negara yang memiliki persentase amat kecil umat Kristen dalam komposisi penganut agama di sana. Teman Kristen saya sedang menunggu saya di bandara.

Begitu saya berjalan keluar, dia memberi tahu bahwa ada seorang wanita muda yang jatuh pingsan dan tak bernyawa. Respon pertama saya, "Bisakah saya berdoa untuk dia?" Saya tidak mempedulikan bahwa ada para penganut dari dua kelompok agama yang berbeda dan juga para polisi di sekeliling saya. Teman saya berkata bahwa mestinya tidak ada masalah bagi saya untuk berdoa.

Saya meletakkan kedua tangan saya di atas wanita muda dari kelompok penganut agama yang lain itu dan berdoa agar nafas hidup Allah mengalir masuk ke dalam dia, di dalam nama Tuhan Yesus Kristus yang berkuasa. Saya sebenarnya terkejut akan keberanian saya namun saya tahu bahwa Roh Kudus di dalam diri saya yang mengijinkan saya untuk mendeklarasikan dengan penuh otoritas dan kuasa.

Dalam Yohanes 7:38, Tuhan Yesus berkata,

Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup.

Yesus adalah sumber kehidupan ini. Air hidup adalah sangat terkait dengan kehadiran Tuhan. Maka Tuhan lah sumber dari air hidup. Sungai Kehidupan mengalir keluar dari tahta Tuhan di kitab Wahyu.

Sebagai umat percaya dalam Kristus, kita berjalan di dalam langkah bersama Roh Kudus dan kita harus peka terhadap bagaimana Roh Kudus mau memimpin dan memandu kita.

Hari itu di bandara, sesudah saya minta Tuhan untuk menghembuskan kehidupan ke dalam wanita muda tersebut dan sesudah berkata "Amen", matanya seketika terbuka. Dia menarik napas dalam-dalam dan keluarganya beserta semua yang ada di sekeliling menjadi lega. Tindakan saya seketika itu adalah untuk memberikan kepada Tuhan Yesus dengan lantang "Terima kasih, Yesus".

Tuhan melakukan sebuah mujizat pada hari itu yang disaksikan oleh mereka yang belum percaya. Doa saya adalah mereka akan sungguh-sungguh mengenal Allah yang hidup.

Teman-teman, bila kita sungguh-sungguh percaya dalam Tuhan Yesus, jaminan kepastian sudah diutarakan oleh Tuhan sendiri, bahwa dari dalam hati kita akan mengalir air kehidupan. Hadirat Tuhan akan menjamah orang lain dengan cara yang dalam dan memberikan hidup.



Tantangan: Bagaimana anda mempersiapkan diri anda (secara praktis) untuk mengijinkan Roh Kudus memimpin dan memandu anda untuk mengasihi sesama dan hidup?

Doa:

Setiap pemberian yang baik dari Surga adalah milik Bapa di Surga, Anak Allah dan Roh Kudus. Aku menerima hidup dinamis yang sudah disediakan-Nya bagiku di dalam nama Tuhan kami Yesus Kristus. Amen.



Hari ke 28 – Kerajaan Allah yang Terutama (Matius 6:33)

Dalam bulan November 2019, seorang sahabat baik mengunjungi saya di Meksiko. Kita memiliki waktu yang menyenangkan berkeliling ke kota-kota, makan makanan enak dan mempelajari Firman Tuhan. Suatu hari di awal bulan Desember, saya menyampaikan kepadanya bahwa saya mau merencanakan liburan singkat ke kota Acapulco di bulan April 2020.

Saya berpikir, bahwa sesudah tiga bulan masa pelayanan yang intens di enam negara yang berbeda, maka tiba saatnya untuk mengambil istirahat sejenak. Pelayanan itu penting bagi saya, namun dengan tidak mengorbankan ketaatan kepada Tuhan dan memiliki hubungan yang beres dengan Dia dalam setiap aspek hidup saya.

Yesus mengatakan dalam Matius 6:33

Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Mencari Kerajaan Allah dan kebenarannya berarti salah satu dari komitmen-komitmen yang saya punyai, meskipun jadwal pelayanan yang sibuk, adalah beristirahat. Istirahat adalah penting bagi saya karena itu menyenangkan Tuhan. Itu adalah waktu ketika saya sedang tidak mempersiapkan catatan-catatan saya untuk pelajaran atau memfasilitasi atau menciptakan video-video dengan berita Injil. Bagi saya, beristirahat adalah bagian dari menjadi benar dengan Tuhan.

Namun hal-hal apa yang ditambahkan kepada saya ketika saya berusaha menjadi benar dengan Tuhan? Ayat-ayat sebelum Matius 6:33 memberitahukan bahwa kita tidak perlu kuatir atau jadi gelisah. Kita memiliki Tuhan yang akan menyediakan kebutuhan kita karena Dia mengasihi kita. Dunia sedang bergumul dengan pandemi sejak bulan Januari 2020 dan saya berharap bahwa sudah TIDAK ada pandemi ketika anda membaca renungan ini.

Semestinya saya tidak akan berhasil ke Acapulco untuk liburan pendek itu! Namun Tuhan menggerakkan hati pemilik rumah yang saya sewa untuk mengajak saya menghabiskan minggu terakhir dari tahun 2019 di Acapulco bersama dengan mereka!

Ini adalah menakjubkan karena bertepatan dengan hari ulang tahun saya. Saya sungguh merasa bahwa Tuhan sedang memberikan hadiah yang indah yang dapat saya nikmati sepenuhnya.

Tuhan sungguh peduli terhadap semua hal kecil keinginan dan kebutuhan kita. Daripada mengambil liburan singkat sesudah perjalanan pelayanan saya yang padat, Tuhan malah mengatur supaya saya dapat menikmati liburan singkat di akhir minggu sebelum perjalanan pelayanan tersebut.



Tantangan: Teman-teman, adakah hal yang menimbulkan kegelisahan bagi anda? Pilih pada hari ini untuk meletakkan semua momen dan situasi yang mendatangkan kegelisahan itu di kaki Tuhan Yesus Kristus yang sudah pernah dibunuh. Arahkan mata anda kepada Tuhan Yesus Kristus dan hidupi kehidupan kerajaan yang sudah ditetapkan bagi anda.

Doa:

Bapa di Surga, terima kasih karena mata-Mu yang selalu ada di atas mereka yang Kau kasih. Kami bisa percaya kepada-Mu untuk menjadi Yehova Jireh, Yehova Rapha kami, Yehova Nissi kami. Tolonglah kami oleh Roh Kudus-Mu untuk menghidupi momen-momen kehidupan kerajaan setiap hari dari kehidupan kami. Di dalam nama Tuhan kami Yesus Kristus, Amen.



Hari ke 29 – Bersandar Pada Yesus (Matius 6:34)

Dalam renungan sebelumnya, saya sudah menulis tentang tidak menjadi kuatir atau gelisah dan mendorong anda untuk meninggalkan momen-momen kegelisahan di kaki Tuhan Yesus Kristus.

Saya dulunya adalah seseorang yang selalu kuatir akan kemajuan saya, status keuangan dan sikap perilaku saya dalam hidup. Namun Tuhan Yesus Kristus telah mengajar saya melalui masa bertahun-tahun di masa lalu bahwa Dia mampu memelihara saya.

Pelayanan kami adalah bergantung kepada Tuhan untuk menggerakkan hati manusia bagi kebutuhan dana pelayanan. Saya sangat dipengaruhi oleh misionaris ke Cina, Hudson Taylor, yang telah memulai China Inland Mission (CIM) dan sekarang dikenal sebagai Overseas Missionary Fellowship (OMF).

Ladang misi adalah tempat yang sulit bagi tiap misionaris. Hudson Taylor tidak terhindar dari banyak kesulitan. Satu ketika, dia memiliki kurang dari 1 pound Inggris [sekitar Rp.18.000] dan di lain waktu, dia dan timnya hanya punya satu karung beras saja. Lalu apa yang mereka lakukan?

Yesus di Matius 6:34 mengatakan,

Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.

Hudson Taylor dan timnya tidak mengejar material namun untuk tercapainya rencana-rencana Allah di Cina. Sambil mereka berlutut dalam doa, Tuhan mendengar dan menjawab mereka dengan cara yang hebat. Misionaris ke Cina di akhir abad ke 19 ini mengatakan kata-kata penuh kuasa yang saya masih simpan dekat ke hati saya:

Pekerjaan Tuhan yang dilakukan dalam cara Tuhan tidak akan pernah kekurangan suplai dari Tuhan.

Tantangan: Apakah kegelisahan atau kekuatiran yang memenuhi pikiran dan hati anda di hari ini? Letakkan itu di kaki Dia yang memegang tanganmu.

Doa:

Terima kasih, Bapa di Surga karena Engkau memberkati semua kebutuhanku dengan cara yang penuh kuasa supaya aku diberikan hak istimewa untuk mengembalikannya dengan puji-pujian, hormat dan kemuliaan bagi Mu satu-satunya. Di dalam nama Tuhan kami Yesus Kristus. Amen.



Hari ke 30 – Siapa Di Depan Anda? (Kolose 1:17)

Saya dimuridkan oleh pemimpin di Gereja saya, Dr. Raymond Teo, di tahun 1994. Saya ingat pernah melarikan diri dari undangannya untuk mengikuti kelas pemuridan. Saat itu saya masih bekerja dan bahkan pernah menantang Tuhan dengan bertanya kepada-Nya untuk merubah perjalanan dinas saya ke Indonesia bila Dia sungguh menginginkan saya untuk mengikuti kelas pemuridan. Betapa bodohnya saya menantang Tuhan!! Pada hari berikutnya, saya pergi bekerja dan atasan saya dari Selandia Baru memberi tahu saya untuk menunda perjalanan itu.

Saya tahu bahwa saya harus mengikuti kelas pemuridan. Hari pertama di kelas adalah sangat memuaskan. Saya menyadari bahwa saya sangat lapar untuk mempelajari segala sesuatu yang bisa saya pelajari tentang Tuhan, Kerajaan-Nya dan tanggung jawab saya sebagai seorang Kristen. Dr. Raymond Teo menantang setiap siswanya untuk berdoa tentang satu ayat kehidupan. Ini adalah ayat yang akan diberikan Tuhan kepada tiap orang dari kita dan kebenaran itu yang akan memandu kita dalam segala hal yang kita siap untuk menjadi dan melakukan dalam Kerajaan Allah.

Saya berdoa. Saya menanti. Tuhan menunjukkan Kolose 1:17 kepada saya,
Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia.

Ayat ini adalah tentang Yesus Kristus dan supremasi-Nya. Dia ada sebelum waktu ada, artinya Dia adalah kekal. Dia adalah kekal bahkan sebelum penciptaan terjadi. Dan di dalam Kristus, segala hal sampai kepada penyelesaian akhir; segala hal dipersatukan di dalam Kristus.

Ketika saya mengunjungi negara-negara untuk memuridkan para gembala dan para pemimpin, untuk berkotbah di Gereja-gereja dari berbagai denominasi dan untuk berbicara di berbagai konferensi, saya diingatkan akan ayat ini dengan cara yang sangat pribadi.

Pertama, saya diingatkan bahwa Tuhan Yesus adalah yang harus ditinggikan, bukan saya.

Kedua, saya diingatkan bahwa saya perlu untuk mendapatkan pesan, sukacita, kekuatan, anugerah, kedamaian dan kasih saya dari Tuhan Yesus; saya adalah duta Kristus.

Ketiga, saya diingatkan bahwa saya adalah pembawa kesatuan yang Tuhan Yesus inginkan atas murid-murid-Nya.

Ke empat, saya dibuat sadar bahwa melalui Tuhan Yesus, pelayanan pendamaian dilahirkan baru pada setiap tugas.

Kelima, karena Tuhan Yesus adalah sangat abadi, saya harus selalu cepat untuk menyalurkan setiap kemuliaan, puji dan kehormatan kembali kepada-Nya.



Teman-teman, pada hari ini, saya ingin menyarankan kepada anda seperti yang sudah dilakukan oleh pemimpin Gereja saya.

Tantangan: Bila anda belum memiliki satu ayat kehidupan, maukah anda berdoa dan bertanya kepada Tuhan untuk satu ayat yang akan menjadi panduan kuat yang menuntun hidup anda? Lalu jadilah awas atas bagaimana ayat ini membentuk hidup anda di masa depan.

Doa:

Terima kasih Tuhan Yesus bahwa Engkau ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam-Mu. Amen.



Hari ke 31 – Ini adalah Allah Kami (Mazmur 48:14)

Pertama-tama, ijinkan saya untuk berterima kasih dari hati saya. Tim kami diberkati karena telah melayani anda dengan cara yang sederhana.

Perjalanan **Tidak Malu Menjadi Milik-Mu!** Tidak dimulai dari beberapa bulan yang lalu namun sebenarnya telah dimulai beberapa tahun yang lalu. Saya tahu bahwa saya perlu untuk mentaati Tuhan dan menulis beberapa renungan namun saya sangat sibuk dengan urusan-urusan pelayanan.

Perjalanan setiap bulan bisa menjadi cukup padat meskipun saya menikmatinya. Saya juga menghabiskan banyak waktu di dalam doa dan persiapan sebelum tugas-tugas pelayanan.

Ketika negara-negara terkena dampak coronavirus, sebagian besar dari kita harus tinggal di rumah dan melakukan perjalanan menjadi suatu hal yang tidak disarankan. Saya mulai bekerja untuk renungan-renungan ini melewati periode dua bulan lamanya.

Pada saat itu, Tuhan juga telah mempersiapkan penterjemah dari Indonesia, Malayam, Bahasa Spanyol dan dari latar belakang Bahasa Tamil. Usaha tim ini tidak mungkin bisa dua tahun yang lalu. Pada waktunya Tuhan, segala hal adalah indah dan Dia selalu memandu kita.

Mazmur 48:14 adalah penutup yang tepat bagi perjalanan kita yaitu dalam menyadari bahwa kita sebagai pengikut-pengikut Kristus tidak perlu malu akan iman kita yang tak tergoyahkan, kasih kita yang rela berkorban, pemberian kita yang murah hati dan sukacita kita yang menular dan anugerah yang telah diberikan oleh Tuhan.

Mazmur 48:14 berkata,

“...inilah Allah, Allah kitalah Dia seterusnya dan untuk selamanya! Dialah yang memimpin kita!”

Allah: Bapa, Anak dan Roh Kudus, akan selalu memimpin umat yang dikasihi-Nya selama telinga-telinga kita senantiasa diarahkan secara spiritual untuk mendengarkan suara dari Sang Gembala yang baik. Tuhan memandu kita melalui Roh Kudus-Nya yang sering menyentuh kita supaya mendengarkan dengan hati-hati sehingga kita mampu mentaati-Nya dengan berani dan tidak menunda-nunda.



Tantangan: Pada renungan final ini, maukah anda berdoa untuk kami supaya menjadi hamba-hamba yang akan siap untuk taat dan meninggikan Tuhan Yesus Kristus?

Doa:

Ijinkan saya untuk berdoa dengan Doa Berkah Harun atas anda - TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau; TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera. Dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus. Amen.